

**PENGEMBANGAN ICT (INFORMATION COMMUNICATION
OF TECHNOLOGY) INTERNET UNTUK MENGAKSES
INFORMASI SECARA CEPAT DAN INTEGRAL
DI SMKN I SURABAYA**

SKRIPSI



Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Strata Satu (S-1)
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T-2008 027 K1	No. REG : T-2008 / K1 / 027
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

Oleh :

**YUDI POERNOMO
NIM. DO.3303058**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
2008**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada :

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Ampel Surabaya

Di tempat,

Skripsi yang ditulis oleh

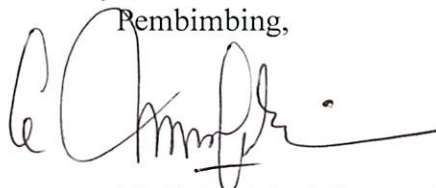
Nama : Yudi Poernomo

NIM : D03303058

Judul : PENGEMBANGAN ICT (INFORMATION COMMUNICATION OF
TECHNOLOGY)
INTERNET UNTUK MENGAkses INFORMASI SECARA CEPAT
DAN INTEGRAF DI SMKN 1 SURABAYA.

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat menempuh ujian untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 14 November 2007

Pembimbing,


Drs. H. Mahfudh Shalahuddin, M.Pd
Nip. 150206240

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Yudi Poernomo ini telah dipertahankan di depan penguji

Surabaya, 04 September 2008
Mengesahkan
Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

DR. H. Nur Hamim, M.Ag.
NIP. 150 246 739

Ketua,

Drs. H. Mahfudh Sholahuddin, M.Pd.
NIP. 150 206 240

Sekretaris,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I.
NIP. 150 368 866

Penguji I,

DR. Hanun Asrohah, M.Ag.
NIP. 150 275 634

Penguji II,

Dra. Lilik Nofjantie, M.Pd.I.
NIP. 150 274 383

ABSTRAK

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan kita saat ini, terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi adalah hadirnya suatu jaringan yang kita kenal dengan internet. Internet merupakan kumpulan informasi yang tersedia di komputer yang bisa diakses karena adanya jaringan yang tersedia di komputer tersebut. Di internet kita bisa mengakses berbagai macam sumber informasi, diantara informasi tentang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, informasi tentang pendidikan pun dapat diperoleh di internet baik itu pendidikan umum maupun agama.

Bahkan teknologi informasi dan komunikasi sudah masuk lingkungan sekolah sehingga siswa – siswi dapat menambah wawasan dan pengetahuan melalui internet. Diknas mempunyai program untuk memasukkan internet di sekolah yaitu pengembangan ICT (Informasi Communication Of Technology). ICT disitu terdapat bermacam – macam teknologi tetapi penulis memfokuskan pada internetnya. Karena yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Surabaya. Maka beberapa hal yang menjadi fokus permasalahan ini adalah: 1) Bagaimana pengembangan ICT internet di SMKN I Surabaya? 2) Bagaimana mengakses informasi secara cepat dan integratif di SMKN I Surabaya? 3) Sejauh mana pengembangan ICT Internet untuk mengakses informasi secara cepat dan internet di SMKN I Surabaya?

Berkenaan dengan permasalahan diatas itulah, kehadiran buku skripsi ini hendak memberikan jawaban dengan cara – cara ilmiah dan referensif tentang bagaimana seharusnya mengenali permasalahan? Pengembangan ICT (Information Communication Of Technology) internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif di SMKN I Surabaya.

Uraian abstraksi tersebut diatas kiranya menjadi dasar utama langkah penelitian yang kami lakukan. Apapun hasilnya semuanya menjadi bagian dari upaya mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang pengetahuan pengembangan ICT Internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif di SMKN I Surabaya.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMRIMBING SKRIPSI	iii
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Definisi Operasional.....	7
E. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang ICT (Information Communication Of Technology) Internet	19
1. Pengertian ICT Internet	19
2. Pelaksanaan ICT Internet	22
3. Tujuan Pengembangan ICT (Information Communication of technology) Internet	25
B. Tinjauan Tentang Mengakses Informasi Secara Cepat Dan Integraf	27
1. Bagaimana Cara Mengakses Informasi Secara Cepat dan Integraf	27
2. Fungsi mengakses Informasi Secara Cepat dan Integraf Dalam Pengembangan ICT Internet	33
3. Pengembangan ICT Internet Untuk Mengakses Informasi Secara Cepat dan Integraf	35
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISA HASIL LAPORAN	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	40
1. Search Singkat SMKN I Surabaya	40
2. Berbagai Sarana dan Prasarana	50

3. Keadaan Siswa – Siswi SMKN I Surabaya	52
4. Profil Program dan Prospek Kelulusan SMK Negeri I Surabaya	53
5. Bidang Keahlian Teknik Komputer dan Informasi	54
B. Analisa Data	58
1. Pelaksanaan ICT Internet di SMKN 1 Surabaya	58
2. Mengakses Informasi Secara Cepat dan Integraf dalam mengoptimalkan pengembangan ICT Internet di SMKN 1 Surabaya	61
 BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	65
B. Saran-saran	67

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR TABEL

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Tabel I Daftar Sarana Prasarana
Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Surabaya
Kohort Siswa SMKN I Surabaya
- Tabel III Struktur Organisasi SMKN I Surabaya
- Tabel IV Struktur Pelaksanaan ICT yang fokus pada internet
di SMKN I Surabaya
- Tabel V

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. **Daftar Jumlah Guru Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar SMK Negeri I Surabaya Tahun Pelajaran 2007 / 2008**
2. **Pedoman Wawancara**
3. **Data-data masyarakat dalam pengembangan ICT internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif.**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini makin sering teknologi informasi berkembang demikian pesatnya dan banyaknya terobosan yang terjadi dalam teknologi informasi, seperti telah diketahui, teknologi informasi berkembang demikian pesatnya sampai ada pendapat yang mengatakan bahwa di dunia dewasa ini sedang berlangsung “revolusi teknologi informasi” dengan kepesatan yang belum pernah dialami oleh umat manusia sebelumnya. Hasilnya yang paling nyata adalah komputer dengan segala jenis perangkat pendukungnya.

Sehingga pemerintahpun punya program untuk memasukkan internet kepada setiap sekolah agar generasi-generasi muda tidak “Gaptekn” (gagap teknologi) dan dapat bersaing dengan majunya dunia dan dapat diuji life skill dari setiap individu. Pemerintah memberikan program ICT melalui Depdiknas sehingga Depdiknas mensosialisasikan kepada setiap sekolah dan Depdiknas memberikan ICT kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu SMKN 1 Surabaya.

”ICT adalah sumber belajar multimedia yang mampu menampilkan gambar dan suara”. Gambarnya meliputi gambar bergerak dan berwarna, suara yang ditampilkan berupa suara verbal manusia, musik, dan suara non manusia seperti

suara binatang, suara alam, dan sebagainya. Sebagai contoh media Audiovision yang dikembangkan oleh Cambridge College.¹

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Media Audiovision dimaksud berupa program media yang terdiri dari kaset audic, kaset video, benda nyata atau benda tiga dimensi, dan bahan cetak (modul).

ICT merupakan juga penciptaan, pemeliharaan, dan penggunaan sistem informasi manajemen dengan menyoroti penggunaan teknologi informasi elektronika sebagai instrumen utamanya, meskipun harus diakui bahwa pengolahan informasi dapat dilakukan dengan cara-cara lain yang tidak menggunakan teknologi elektronika seperti secara mekanis dan bahkan juga secara manual.²

Dalam pengembangan ICT internet untuk pendidikan terutamanya di SMKN

1 Surabaya ada konsep pelaksanaannya itu adalah sebagai berikut:

1. Perangkat komunikasi berbasis teknologi berupa radio, televisi dan komputer.
2. Merupakan program Depdiknas untuk memberikan keleluasaan akses dan teknologi dan informasi bagi dunia pendidikan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Cara mengakses dari ICT internet yaitu Depdiknas memasang pemancar di sekolah yang ditunjuk di setiap kota. Dan fungsi pengembangan ICT di SMKN 1 Surabaya yaitu :

1. Sekolah dapat mengakses ICT dengan mendaftarkan diri sebagai klien atau teman untuk bertukar informasi di internet.

¹ Info Pendidikan dan Kebudayaan, Jawa Timur ; Balai Telkom P & K hal. 29.

² Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta : Bumi Aksara, 2001) hal. 15.

2. Sekolah yang telah masuk jaringan ICT internet dapat mengakses berbagai informasi dari Depdiknas setiap hari melalui sekolah induk, misalnya informasi seputar ujian nasional dan sistem pembelajaran sekolah lain.

ICT internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif adalah meningkatkan kecepatan kerja informasi yang integratif, lengkap, akurat, dan mudah didapat. Disamping itu, dengan adanya jalinan networking antara sekolah satu dengan sekolah yang lain, siswa tidak akan ketinggalan informasi satu sama lain dan mereka bisa mengakses segala informasi.

Dalam pengertian mengakses informasi secara cepat dan integratif ialah data yang tidak dapat dimanipulasi dalam pengolahannya yang apabila terjadi akan mengaburkan situasi yang sebenarnya dihadapi oleh organisasi.³ Seluruh informasi yang telah terkumpul dan terolah sedemikian rupa sehingga siapapun yang memerlukannya dan memang berhak itu dapat memperolehnya tanpa kesulitan apapun dan sebaliknya tidak mudah diperoleh oleh pihak-pihak yang tidak berhak memilikinya.

ICT bisa menciptakan budaya transparan dan akuntabel untuk kegiatan belajar mengajar, peserta didik harus menyelesaikan beban belajar selama 3 tahun. Bahan ajar yang dipakai berupa modul tertulis atau interaktif yang dioptimalkan sesuai tuntutan kompetensi, dan sumber belajar lain contohnya jaringan internet.

³ Sondang P. Siagian, *op.cit.*, hal 76.

Proses pembelajaran menggunakan sistem kelas berpindah (moving class) dengan bahasa Inggris sebagai pengantar. Sedangkan untuk tenaga pendidik ICT harus memiliki latar belakang pendidikan tinggi (S-1 atau D-4), sertifikasi TOEFL minimal 450, dan memiliki kompetensi sesuai dengan diklat yang diajarkan, ini berlaku bagi guru tetap, guru tamu, maupun partner dari atau dunia usaha dan industri.

Adapun kegunaan ICT internet untuk siswa-siswi di SMKN I Surabaya itu sendiri yaitu:

1. Memberikan pengetahuan tentang antar muka input dan antar muka output dari komputer. Macam-macam input komputer yaitu keyboard, mouse, pencanner, joystick dan mikrofon sedangkan output dari komputer yaitu monitor, printer, audio, video dan midi.
2. Siswa-siswi di SMKN 1 Surabaya, dapat mengerjakan soal ujian dan mengetahui hasil ujian.
3. Dapat memberikan segala informasi dalam hal apapun.
4. Dapat mengakses jaringan internet dan program-program lainnya.

Dalam kegunaan ICT internet untuk guru-guru di SMKN I Surabaya terdapat perbedaan dengan kegunaan ICT internet untuk siswa-siswanya, kegunaannya untuk guru-guru di SMKN I Surabaya adalah:

1. Dapat mengetahui media pembelajaran di sekolah luar melalui jaringan ICT
2. Dengan jaringan ICT semua guru dapat memberikannilai secara langsung

Selama ini ICT untuk guru-guru di SMKN I Surabaya berjalan dengan efektif karena dalam pengembangan ICT di SMKN I Surabaya terdapat guru yang khusus menanggapi ICT itu sendiri, guru yang menanggapi ICT itu sendiri sebelumnya sudah ditraining oleh Depdiknas. Sehingga dalam mata pelajaran ada beberapa guru yang menggunakan media pembelajaran komputer padahal mata pelajaran itu bukan mata pelajaran komputer.

Pengembangan ICT internet itu sendiri masuk dalam kurikulum komputer sehingga pada waktu mata pelajaran komputer ada tambahan tentang pengetahuan ICT internet. Untuk jadwal pelajarannya ada 180 menit dalam 1 minggu. Jadi jumlah tatap mukanya dalam 1 minggu ada 2 kali tetapi untuk pengembangan ICT ada beberapa siswa dan guru yang belum bisa mengoperasikan ICT itu sendiri sehingga dalam 1 bulan sekali terdapat training agar semua komponen guru khususnya dapat mengerti ICT dan dapat mengoperasikan ICT. Sehingga guru dapat melakukan pengembangan ICT untuk siswa-siswanya terlebih dapat mengefektifkan ICT di SMKN I Surabaya.

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas maka penulis ingin mengambil judul skripsi tentang: "Pengembangan ICT (Information Communication Of Technology) internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif di SMKN I Surabaya".

B. RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah merupakan upaya menyatakan secara tertulis pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicari jawabannya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan ICT internet di SMKN I Surabaya?
2. Bagaimana mengakses informasi secara cepat dan integratif di SMKN I Surabaya?
3. Sejauh mana pengembangan ICT internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif di SMKN I Surabaya?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan ICT internet di SMKN I Surabaya?
- b. Untuk mengetahui bagaimana mengakses informasi secara cepat dan integratif di SMKN I Surabaya?
- c. Untuk mengetahui sejauh mana pengembangan ICT internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif di SMKN I Surabaya ?

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memenuhi satuan kredit semester program S1 dalam ilmu pendidikan di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- b. Untuk melatih sekaligus menguji kemampuan penulis dalam hal penelitian karya ilmiah.
- c. Sebagai sumbangsih pemikiran dalam rangka peningkatan aspek pendidikan dan masalah sistem informasi manajemen khususnya masalah ICT.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Pada suatu kalimat, frase atau kata istilah sering kali tidak hanya mempunyai satu arti untuk definisi operasional harus ada dalam penelitian, agar tidak terjadi kekeliruan. Istilah-istilah yang perlu dioperasikan itu adalah :

1. Pengembangan ICT (Information Communication of Technology) pada internet

a. Pengembangan

Adalah suatu upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih dari yang sudah dicapai sebelumnya.

b. ICT

Adalah sumber belajar multimedia yang mampu menampilkan gambar dan suara.⁴

⁴ Info Pendidikan dan Kebudayaan, *Ibid*, hal 76.

Jadi yang dimaksud dengan pengembangan ICT adalah suatu upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih dari sumber belajar multimedia yang mampu menampilkan gambar dan suara.

c. Internet

Suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan saling hubungan antara jaringan – jaringan komputer.⁵

2. Mengakses informasi secara cepat dan integratif

a. Mengakses

Adalah mencari atau memprogram dalam suatu hal.

b. Informasi

Adalah berupa laporan modelnya deskriptif dalam bentuk statistik.

c. Cepat dan integratif

Adalah selesai, terpadu, sempurna dan lengkap.⁶

Jadi yang dimaksud dengan mengakses informasi secara cepat dan integratif adalah mencari atau memprogram laporan dan data dengan terpadu dan lengkap. Jika dikorelasikan maksud dari pengembangan ICT internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif adalah suatu upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih dari sumber belajar multimedia yang mampu menampilkan gambar dan suara dengan memprogram sebuah data secara sempurna dan lengkap.

⁵ Rondy Redich dan Elliot King, *Internet untuk wartawan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia)

⁶ Paus A. Hartando dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya : Arkola, 1994).

E. METODE PENELITIAN

Metode peneliiian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencari tujuan, oleh karena itu berhasil atau tidaknya suatu penelitian dapat dikatakan sebagian besar diperoleh dari metode penelitian, maka dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian berikut :

1. Jenis dan Rancangan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penulisan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dimana dalam mengkaji masalah yang diangkat penulis berusaha mengumpulkan informasi aktual dari gejala yang ada. Krik dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan para manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁷

Sedangkan penelitian dengan meode deskriptif adalah penelitian pada status kelompok manusia. Suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan membuat deskripsi gambaran-gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan faktual mengenai fakta-fakta sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁸

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001 hal. 3.

⁸ Muh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta :Ghalia Indonesia, 1999) hal 63.

Jadi dalam penelitian ini, penulis hanya ingin mengetahui keadaan yang berlangsung di lapangan atau tingkat pelaksanaan dari sebuah konsep yang dijadikan rujukan, kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat.

b. Rancangan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu :

1. Menentukan masalah penelitian

Dalam menentukan masalah penelitian ini mengadakan studi pendahuluan ke SMKN 1 Surabaya.

2. Pengumpulan Data

Tahap ini berisi metode penelitian yang akan digunakan atau dilaksanakan oleh penelitian yang terbagi dalam beberapa tahap :

* Menentukan sumber data dan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah SMKN 1 Surabaya beserta komponen yang ada di dalamnya.

* Mengumpulkan data, dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Analisa dan penyajian data berupa penulisan skripsi ini.

4. Kesimpulan

2. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di latar penelitian, jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.

Syarat-syarat yang dijadikan informan menurut Spradley, seperti dikutip Sonpiah Faisal adalah :

- * Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses kulturisasi sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
- * Mereka yang mempunyai kecermatan atau waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- * Mereka yang masih aktif atau terlibat pada kenyataan yang diteliti.
- * Mereka yang cenderung menyampaikan informasi apa adanya atau tidak dibuat-buat.

Dalam hal ini yang peneliti jadikan informan adalah :

1. Kepala Sekolah SMKN 1 Surabaya
2. Beberapa guru dan tenaga administrasi di SMKN1 Surabaya
3. Murid SMKN 1 Surabaya dan Komite Sekolah

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang peristiwa, tempat atau benda seperti terjadi dalam kenyataan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas.

Adapun beberapa alasan yang mendasari digunakannya teknik observasi, antara lain :

1. Teknik observasi ini didasarkan atas pengalaman secara langsung
2. Teknik observasi memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
3. Teknik observasi ini dapat menghilangkan keraguan-keraguan yang diperoleh tentang data.
4. Teknik observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh data.

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui keadaan obyek penelitian yang sebenarnya sebagai studi awal dalam penentuan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Selanjutnya metode ini digunakan untuk melengkapi data tentang pengembangan ICT Internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif di SMKN 1 Surabaya.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tahap wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden.⁹

Jadi dengan wawancara kita bisa mendapatkan data primer (pertama), sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur atau terpimpin. Wawancara ini menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti, sehingga pertanyaannya bisa sistematis dan mudah diolah serta pemecahan masalahnya juga lebih mudah.¹⁰

Pedoman interview ini berfungsi sebagai pengendali, jangan sampai proses wawancara kehilangan arah. Jadi, sebelum wawancara dilakukan akan dibuat pokok-pokok pertanyaan terlebih dahulu sebagai panduan wawancara. Pertanyaan-pertanyaan itu menyangkut beberapa pokok masalah diantaranya :

1. Bagaimana pengembangan ICT internet di SMKN 1 Surabaya

⁹ Cholid Narbuko dan Abu ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : bumi Aksara, 1997) hal 83.

¹⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bisa Aksara, 1996), hal 59.

2. Bagaimana mengakses informasi secara cepat dan integratif dalam SMKN

I Surabaya?

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Sejauh mana pengembangan ICT internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif di SMKN I Surabaya?

Jadi wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai pengembangan ICT internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif secara keseluruhan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Akan tetapi perlu diingat bahwa komponen-komponen ini ditulis tidak untuk tujuan penelitian sehingga penggunaannya memerlukan

kecermatan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Analisa Data

Menganalisa data merupakan nilai inti yang penting dan paling menentukan dalam suatu penelitian. Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola kategori dalam suatu uraian dasar.

Analisa data dilakukan dalam proses yang pelaksanaannya dimulai sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu setelah meninggalkan lapangan.

Menurut Miles dan Hiberman tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Analisa Selama Pengumpulan Data

Kegiatan ini dapat dimulai setelah peneliti memahami fenomena sosial yang sedang diteliti dan setelah mengumpulkan data yang dapat dianalisis menurut Bogdan dan Biglen kegiatan ini meliputi :

- Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sebagaimana yang telah direncanakan ataukah perlu diubah.
- Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya.
- Pengembangan pertanyaan-pertanyaan dalam rangka pengumpulan data (informasi, situasi, dokumen).

2. Reduksi Data

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Miles dan Hiberman lebih mengartikan reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusnahan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual, wilayah

penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilihnya.¹¹

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif. Dan semua itu dirancang tidak lain hanya untuk menggabungkan yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

4. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis yang terakhir adalah menarik kesimpulan dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti, pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin akhir sebab akibat dan lain-lain. Peneliti yang kompeten akan menanggapi kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar.¹²

Keempat langkah analisis diatas merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan pada saat, sebelum dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

¹¹ Imam Suprayoga dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), hal 191-193.

¹² Imam Suprayoga dan Jabroni, *Metodologi*, Hal.194-195

Jadi, untuk menganalisa data dalam penelitian, penulis menggunakan sistem analisa kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif.

Analisa menggunakan analisa deskriptif kualitatif dengan menguraikan pengembangan ICT untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam rangka menyelenggarakan kegiatan penelitian ini, penulis menyusun sistematika pembahasan agar penelitian menjadi terarah dan merupakan suatu pemikiran yang terpadu. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan yaitu pengembangan ICT yang menjelaskan tentang pengertian ICT internet, pelaksanaan ICT internet , tujuan ICT internet selanjutnya tinjauan tentang mengakses informasi secara cepat dan integratif dalam pengembangan ICT internet yakni menjelaskan bagaimana cara mengakses informasi

secara cepat dan integratif, fungsi mengakses informasi secara cepat dan integratif dalam pengembangan ICT internet. Selanjutnya tentang pengembangan ICT internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif.

BAB III : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan yaitu gambaran umum SMKN 1 Surabaya yang menjelaskan tentang letak geografis SMKN 1 Surabaya, SMKN 1 Surabaya dalam lintas sejarah, keadaan siswa, sarana dan prasarana SMKN 1 Surabaya dan struktur organisasi SMKN 1 Surabaya. Bagian selanjutnya membahas tentang penyajian data yang menjelaskan tentang pelaksanaan ICT internet SMKN 1 Surabaya dan mengakses informasi secara cepat dan integratif SMKN 1 Surabaya dalam mengoptimalkan ICT di SMKN 1 Surabaya.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. TINJAUAN TENTANG ICT (INFORMATION COMMUNICATION OF TECHNOLOGY)

1. Pengertian ICT

Pada saat era ini zaman sekarang kemajuan teknologi dan informasi semakin maju dan canggih. Sehingga setiap daerah-daerah yang sering kita lewati banyak bermunculan yang akrab di sebut dengan warnet yaitu warung internet. Kita sebagai manusia dituntut untuk bisa menguasai teknologi internet tersebut agar kita bisa bersaing dengan zaman dan kita memperoleh masa depan yang baik.

Allah SWT memberikan peringatan agar tidak tertinggal dengan mengetahui dan kita dituntut wajib untuk memperdalam pengetahuan, seperti dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ، فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mu'min itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap – tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan

untuk memberi peringatan kepada kaumnya, apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (At Taubah 122).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hadist Riwayat Ibnu Majah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا إِنْ فَعَاوِرْزَقَازِطِيًّا وَعَمَلًا مُتَقَبُّوْلًا

“Ya allah, sesungguhnya, aku memohon kepadaMu ilmu yang bermanfaat, risiko yang baik dan amal yang diterima”.

Information communication of technology, yang disingkat dengan kata ICT merupakan sistem Informasi yang berteknologi canggih untuk memperoleh informasi dengan jaringan komputer maupun Internet sehingga dapat bertukar informasi khususnya dalam pokok masalah ini adalah, dunia pendidikan.¹

ICT adalah sumber belajar multimedia yang mampu menampilkan gambar dan suara. Gambarnya meliputi gambar bergerak dan berwarna, suara ditampilkan berupa suara verbal manusia, musik, dan suara non manusia seperti suara binatang, suara alam dan sebagainya. Sebagai contoh media Audiovision yang dikembangkan oleh Cambridge College.²

Media Audiovision dimaksud berupa program media yang terdiri dari kaset audio, benda nyata, atau benda tiga dimensi, dan bahan cetak (modul). ICT merupakan sumber daya informasi yang menjangkau untuk dunia

¹ Dariyanto, *Memahami Kerja Internet*, (Bandung : Yrama Widya, 2005), 22

² *Info Pendidikan dan Kebudayaan*. Jawa Timur : Balai Telkom P & K, 29

pendidikan. Sumber daya informasi yang diperoleh dari ICT ialah dapat mengetahui informasi tentang media pembelanjaan dari sekolah lain.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

ICT merupakan juga penciptaan, pemeliharaan, dan penggunaan sistem informasi, manajemen dengan menyoroti penggunaan Teknologi Informasi Elektronika sebagai instrumen utamanya, meskipun harus diakui bahwa pengolahan informasi dapat dilakukan dengan cara-cara lain yang tidak menggunakan Teknologi Elektronika seperti secara mekanis dan bahkan juga secara manual.³

Setelah muncul ICT internet sebagai media untuk memperoleh informasi dalam dunia pendidikan, penyajian sistem informasinya juga memiliki ruang kemudahan dalam pengumpulan data, sistem komunikasi serta pemrosesan data. Sehingga keterlibatan komputer dan Sistem Informasi Manajemen pada saat ini tidak bisa dilepaskan dari konsep ICT.

ICT unggul dalam menghimpun dan menyajikan data, selain itu, dapat menghimpun berbagai orang, karena geografi tidak lagi menjadi pembatas, berbagai orang dan latar belakang yang berbeda dapat saling bergabung berdasarkan minat dan proyeknya. ICT menyebabkan terbentuknya begitu banyak perkumpulan antara berbagai orang dan kelompok : jenis Interaksi pada skala besar ini merupakan hal yang tidak mungkin terwujud tanpa jaringan komputer.⁴

³ Sondang P. Saigian, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta : Bumi Aksara, 2001) hal 15

⁴ Tracy Laquey, *Sahabat Internet*, hal 7-10

Jaringan ICT tercipta melalui saluran Telekomunikasi, seperti telepon seperti komputer yang tergabung dalam jaringan dapat komunikasi dalam bentuk pertukaran data internal, citra dan suara.

Sedangkan pengertian internet yaitu suatu istilah yang digunakan komputer yang sedemikian rupa sehingga hubungan antara jaringan-jaringan itu berkomunikasi satu sama lain.⁵ ICT yang fokus pada internet yaitu informasi yang berfokus pada internet, internet merupakan sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia. Sumber daya informasi tersebut sangat luas dan sangat besar sehingga tidak satu orang, satu organisasi atau satu negara yang dapat menanganinya sendiri.

ICT yang fokus pada internet memberi kesempatan pada pemakain di seluruh dunia untuk berkomunikasi dan memakai bersama sumber daya informasi. Istilah lain untuk internet adalah dunia maya, cyberspace, homepage, www(world wide web), website.

2. Pelaksanaan ICT Internet

Dalam pengembangan ICT internet untuk pendidikan konsep pelaksanaannya itu adalah sebagai berikut :

1. Perangkat komunikasi berbasis Teknologi berupa radio, televisi, internet dan komputer.

⁵ Randdy Reddick dan Elliat King, Internet untuk wartawan, (Jakarta: Yayasan obor Indonesia, 1996).
100

2. Merupakan program Depdiknas untuk memberikan keleluasaan akses dan teknologi dan informasi bagi dunia pendidikan.

Cara mengakses dari ICT internet yaitu Depdiknas memasang pemancar di sekolah yang ditunjuk di setiap kota, dan fungsi pengembangan ICT yaitu:

1. Sekolah dapat mengakses ICT dengan mendaftarkan klien atau teman untuk bertukar informasi di Internet.
2. Sekolah yang telah masuk jaringan ICT dapat mengakses berbagai informasi dari Depdiknas setiap hari melalui sekolah induk, misalnya informasi seputar ujian nasional dan sistem pembelajaran sekolah lain.

Untuk berhubungan dengan ICT harus mempunyai komputer, Internet adalah jaringan komputer, oleh karena itu jalan salah satunya untuk berhubungan dengan pengembangan ICT adalah melalui komputer, selain itu juga diperlukan *hard disk* yang berisi software untuk berhubungan dengan Internet Service Providers (ISP) dan Internet seperti web broser dari hard disk untuk menyimpan informasi yang di download. Untuk bisa mengakses ICT tidak cukup hanya dengan komputer saja tetap alat bantu lainnya yakni:⁶

1. Modem

Kata modem berasal dari kata Modulasi Demodulasi yang bisa diartikan sebagai proses perubahan denyut elektronis dari komputer menjadi suara atau audio (Modulasi) sehingga dapat dikirim lewat telepon, modum

⁶ Dayanti, *Opcit*, hal 24-26

penerima akan mengubah nada suara tadi menjadi denyut elektronis kembali untuk diproses selanjutnya oleh komputer (Demodulasi).

Modem adalah perangkat *hardware* tambahan untuk komputer (baik jenis atau internal), maupun eksternal yang terletak di luar komputer. Pada dasarnya modem adalah memungkinkan komputer untuk “berbicara” dengan komputer lain melalui kabel telepon.

2. Telepon

Modem memerlukan telepon untuk melakukan tugasnya, proses pada saat modem terhubung dengan telepon dan kita mulai terhubung dengan Internet Service Provider. Pada dasarnya sama dengan proses menelepon biasa. Jika ada yang menelepon kita saat menggunakan modem maka dia akan menerima nada sibuk dan tidak bisa menghubungi kita. Karena modem dan telepon berkaitan erat, kecepatan modem juga sangat berpengaruh terhadap rekening telpon yang harus kita bayar setiap bulan. Sehingga modem yang cepat akan lebih menghemat uang dari pada modem yang lambat.

3. Software

Software diperlukan untuk dapat mengakses ICT dan Internet, tanpa Software yang sesuai, kita tidak bisa mengakses Internet, contoh software yang diperlukan adalah

- Microsoft Internet Explorer dan Netscape Communicator adalah browser untuk mengakses web yang paling baik dan saat ini, kedua browser ini juga bisa sekaligus berfungsi sebagai File Transfer Protocol (FTP) mail dan newsgroup.
- Cute FTP, Gotzilla dan WSFT adalah software khusus untuk FTP
- Untuk email, kita bisa menggunakan 9Internet mail, atau outlook express yang merupakan bagian dari Netscape communicator.
- MIRC, Yahoo messenger atau ICQ adalah program untuk chatting yang paling populer saat ini, dengan program ini kita bisa berbincang-bincang dengan orang lain.

4. Internet Service Provider (ISP)

Untuk bisa bergabung dengan internet, kita harus mempunyai akses dengan cara berlangganan ke penyedia juga jasa internet atau yang lebih sering disebut dengan internet services provide (ISP) melalui modem komputer berikutnya ISP akan menguasai hal yang diperlukan untuk berhubungan dengan internet termasuk biaya SLJJ koneksi tersebut.

3. Tujuan Pengembangan ICT (Information Communication of Technology)

Internet

Ada beberapa alasan mengapa ICT internet untuk diadakan di dunia pendidikan yaitu :

- a. Memajukan Teknologi yang ada sehingga tidak tertinggal dengan negara-negara yang maju.
- b. Mendapat pengetahuan langsung melalui jaringan internet tentang pembelajaran dan mediana dengan sekolah-sekolah lain dan sekolah negara lain.
- c. Mendapatkan informasi untuk kehidupan profesional atau pekerjaan seperti sains teknologi, perdagangan, saham, asosiasi profesi, asosiasi bisnis, dan berbagai forum komunikasi.

Manfaat yang diperoleh dengan pengembangan ICT antara lain :

- a. Memberikan pengetahuan tentang antar muka input dan antar muka output dari komputer.
- b. Dapat memberikan segala jaringan Internet dalam hal apapun.
- c. Dapat mengakses jaringan Internet dan program-program lainnya.
- d. Sebagai sarana untuk kerjasama antar pribadi atau kelompok tanpa mengenal batas jarak dan waktu, ideologi atau faktor lain yang biasanya dapat menghambat pertukaran pikiran.
- e. Sebagai media komputer, termasuk untuk mengikuti perkembangan teknologi, menjembatani lembaga pemerintahan, Universitas dan sekolah.
- f. Sarana penunjang sistem pendidikan
- g. Dapat memperluas wawasan
- h. Sumber data tersedia
- i. Merupakan sarana diskusi global para profesional, peneliti dan pelajar.

B. TINJAUAN TENTANG MENGAKSES INFORMASI SECARA CEPAT DAN INTEGRAF

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Bagaimana cara mengakses informasi secara cepat dan integratif.

Ketika berbicara, tentang bagaimana cara mengakses informasi secara cepat dan integratif, pasti tidak lepas dari konteks tentang SIM sehingga mempunyai keterikatan dan kecenderungan makna yang muncul adalah seperangkat sistem yang mengolah data menjadi informasi dengan menggunakan perantara teknologi mutakhir (Komputer). Keterlibatan teknologi pada saat ini memang menjadi hal yang sulit dipisahkan, karena teknologi begitu besar memberikan kemudahan dan sebagai alat bantu kerja manusia.

Dalam bagaimana cara mengakses informasi secara cepat dan integratif dalam kaitannya dengan Sistem Informasi Manajemen sama karena didalamnya berisi tentang informasi. Istilah Sistem Manajemen dalam berbagai organisasi telah muncul sebelum perkakas komputer ditemukan. Dalam konteks ini, Sistem Informasi Manajemen terkait dengan mekanisme kearsipan, pencatatan agenda, komunikasi antar simpul manajer organisasi, pengumpulan data-data organisasi dan sebagainya. Semua masih dilakukan secara manual tanpa alat bantu teknologi modern.

Ibnu Syamsi melihat MIS adalah *Management Information System*, bukan *management of information system*. SIM merupakan suatu pemikiran terus menerus untuk selalu mencari dan menemukan sistem informasi yang lebih

lebih baik. Kemudian pelaksanaannya perlu dikelola dengan baik pula.⁷ Maka sistem informasi manajemen organisasi dalam menentukan arah kebijakan, sebaliknya, bukan manajemen yang lebih terfokus pada pola pengaturan sistem informasi secara tepat.

Untuk memberikan gambaran lebih jelas, disini akan diuraikan beberapa terminologi dasar yang mengkonstruksi makna SIM, yaitu : sistem, informasi dan manajemen.

1. Sistem

Sistem diartikan secara sederhana sebagai suatu kumpulan atau himpunan dan unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Ada sebuah yang ada terpisah tepatnya.

Unsur-unsur yang mewakili sistem secara umum adalah masukan (input), pengolahan (processing), dan keluaran (output). Disamping itu, suatu sistem senantiasa tiada terlepas dari lingkungan sekitarnya. Maka umpan balik (feed-back) dapat berasal dari output tetapi dapat juga berasal dari lingkungan sistem yang dimaksud organisasi dipandang sebagai suatu sistem yang tentunya akan memiliki semua unsur-unsur ini.⁸

Dari sini sistem dapat dipahami sebagai segenap komponen yang berjalan secara sinergis. Sinergis ini berupaya untuk saling menopang dan

⁷ Ibnu Syansi, *Pengambilan keputusan dan sistem informasi*. Hal 102

saling melengkapi kebutuhan antar komponen. Berbagai komponen dalam sistem informasi melibatkan berbagai perangkat, termasuk pengolahan data beserta personalianya.

2. Informasi

Kecenderungan yang muncul dalam mengartikan informasi adalah menyamakan dengan data, padahal keduanya memiliki perbedaan makna yang cukup mendasar. Data mengacu pada fakta berupa angka-angka, teks dokumen, bagan, kode tertentu, dan berbagai bentuk lainnya. Apabila beberapa bentuk tersebut telah diolah dan diproses melalui sistem tertentu, sehingga memiliki nilai bagi seseorang, maka data tersebut telah berubah menjadi informasi.

The Liang Gie mengartikan data sebagai hal, peristiwa atau kenyataan lainnya apapun yang mengandung sesuatu pengetahuan untuk dijadikan dasar guna penyusunan keterangan. Pembuatan kesimpulan atau penetapan keputusan. Data adalah ibarat bahan mentah yang melalui pengolahan tertentu, lalu menjadi keterangan (Information).⁹

Cara mengakses informasi secara cepat dan integratif menurut parker yaitu sebagai berikut :

⁸ Kumorotomo dan Margono, *Sistem Informasi Manajemen dalam organisasi-organisasi publik* (Yogyakarta : Gajahmada Univesity Press, 1996). Hal 8

⁹ Moekijat, *Pengantara sistem Informasi*,(Bandung : PT. Remaja Busdakarya, 1996), hal 5

a. Ketersediaan (*Availability*) :

Sudah barang tentu syarat yang mendasar bagi suatu informasi adalah tersedianya informasi itu sendiri. Informasi harus dapat diperoleh (accessible) bagi orang yang hendak memanfaatkannya):

b. Mudah dipahami (*comprehensibility*):

Informasi harus mudah dipahami oleh pembuat keputusan, baik itu informasi yang menyangkut pekerjaan rutin maupun keputusan-keputusan yang bersifat energik. Informasi yang rumit dan berbelit-belit hanya akan membuat kurang efektifnya, keputusan manajemen.

c. Relevan

Dalam konteks organisasi, informasi yang diperlukan adalah informasi yang benar-benar relevan dengan permasalahan, misi dan tujuan organisasi.

d. Bermanfaat

Sebagai konsekuensi dari syarat relevansi, informasi juga harus bermanfaat bagi organisasi, karena itu informasi juga harus dapat tersaji ke dalam bentuk-bentuk yang memungkinkan pemanfaatan oleh organisasi yang bersangkutan.

e. Tepat waktu

Informasi harus tersedia tepat pada waktunya, syarat ini sangat penting pada saat organisasi membutuhkan informasi ketika manajer hendak membuat keputusan-keputusan yang krusial.

f. Keadaan (*reliability*)

Informasi harus diperoleh dari sumber-sumber yang dapat diandalkan keberadaannya. Pengolah data atau pemberi informasi harus dapat menjamin tingkat kepercayaan yang tinggi atas informasi yang akan disajikan.

g. Akurat

Syarat ini mengharuskan bahwa informasi bersih dari kesalahan dan kekeliruan. Ini juga berarti bahwa informasi harus jelas dan secara akurat mencerminkan makna yang terkandung dari data pendukungnya.

h. Konsisten

Informasi tidak boleh mengandung kontradiksi didalam penyajiannya karena konsistensi merupakan syarat penting bagi dasar pengambilan keputusan.¹⁰

Cukuplah jelas bahwa agar informasi menjadi sangat berguna, maka harus disampaikan kepada orang dan waktu yang tepat, serta bentuk yang tepat pula. Tidak semua data merupakan informasi, sebaliknya ada informasi yang perlu dilengkapi dengan data. Inilah dua komponen berbeda tetapi memiliki, tingkat guna yang saling melengkapi.

3. Manajemen

Banyak pengertian manajemen diutarakan oleh berbagai pakar, sehingga belum ada standart baku, untuk mengartikan manajemen.

¹⁰ *Ibid*, 11-12

Walaupun demikian semua pengertian mengarah pada satu substansi makna yang kurang lebih sama.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Manajemen mencakup proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu dalam organisasi. Ada yang menyebut manajemen sebagai proses yang mencakup unsur man, money, material dan method (UM) dalam satu kerangka tujuan. Batasan ini cukup wajar, karena memang manajemen melibatkan sekian banyak komponen dalam sebuah organisasi.

Kerangka dasar manajemen tetap mengarah beberapa proses yang meliputi *planning, organizing, staffing, directing, controlling*, dan *budgeting*. Secara ringkas diklasifikasikan pada tiga jenis kegiatan, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian) dan *controlling* (pengawasan).

Setelah merinci ketiga kata kunci yakni sistem, informasi dan digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

manajemen maka dapat diambil benang merah dalam memberikan makna sistem informasi manajemen. Ketiganya memiliki satu singgungan yang mengarah pada suatu sistem formal yang mengelola dan menyebarkan informasi kepada manajer dalam suatu organisasi.

Dalam *The Encyclopedia of Management* disebutkan bahwa :

Management Information System ore Planed and organized approaches to Supplying executive with intelligence aid that facilitate the managerial process. (Sistem Informasi manajemen adalah pendekatan-pendekatan yang

direncanakan dan disusun untuk memberikan bantuan piawai yang memudahkan proses manajerial kepada pejabat pimpinan.¹¹

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun mengakses informasi secara cepat dan integratif ada 2 cara ialah:

- a. Melalui komputer PC (pribadi) ke LAN (*local area network*) yang mempunyai host yang tersambung ke internet.
- b. Melalui komputer PC ke host internet dengan menggunakan SLIP / PPP (*serial line internet protocol / point to point protocol*).

Seorang manajer seringkali kebanjiran informasi, namun tidak semua informasi yang sedang diterima adalah informasi yang baik dan relevan saat menentukan kebijakan, karena kurang akuratnya informasi. Sistem informasi manajemen bertugas untuk menyaring informasi berdasarkan keperluan organisasi yang orientasinya untuk menunjang ketepatan dalam pengambilan keputusan dari seorang manajer.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Fungsi mengakses informasi secara cepat dan integratif dalam pengembangan ICT Internet.

Pada dasarnya fungsi mengakses informasi secara cepat dan integratif dalam pengembangan ICT internet adalah suatu sistem jaringan informasi merupakan kumpulan dua atau lebih unit pusat dokumentasi secara bersama-

¹¹ Moekijat, *Pengantar sistem: informasi manajemen*, hal 9

¹² Soejono Trimo, *Pengantar Ilmu Dokumentasi* (Bandung : Remadja karya CV, 1987), hal 39



yang integratif, lengkap, akurat dan mudah didapat. Disamping, itu dengan adanya jalinan Networking melalui komputer maupun internet kita tidak akan ketinggalan informasi satu sama lain dan mereka bisa mengakses segala informasi.

George M. Scot memandang sistem informasi dapat dipergunakan secara nyata untuk mengendalikan operasi, strategi, dan perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka pendek, pengendalian manajemen, dan pemecahan masalah khusus.¹³ Batasan ini pun mengungkapkan peran sistem informasi dalam penentuan langkah-langkah organisasi, berikut pendampingan pada proses pelaksanaan. Pemecahan masalah yang senantiasa melingkupi sebuah organisasi, tidak menutup kemungkinan mendapat acuan solusi dari adanya sistem informasi manajemen.

Berbagai sektor pemerintah tanpa ragu memanfaatkan konsep sistem informasi di manajemen dalam organisasinya, karena memang sistem ini menawarkan solusi dari keresahan mereka. Sistem informasi manajemen mampu penyimpanan data secara aman, memproses secara tepat, dan menghasilkan informasi secara akurat.

Dengan bantuan sistem komputer, ICT mempunyai keunggulan dalam hal menyimpan, mengolah data, menyimpan data dalam jumlah yang sangat besar,

¹³ George M. Scott, *Prinsip-prinsip sistem Informasi manajemen* (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 1997) hal. 72

juga mampu dengan cepat mengeluarkan kembali sebagian atau seluruh data jika diperlukan.¹⁴

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Fungsi-fungsi yang ada dalam bahasan ini memang lebih melihat pada peran ICT dan sistem Informasi Manajemen untuk bisa mengakses informasi secara cepat dan integraf. Dalam pengembangan ICT tidak bisa berkembang ICTnya jika dalam mengolah informasi tidak integraf dan akuntable.

3. Pengembangan ICT internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integraf

ICT adalah sumber belajar multimedia yang mampu menampilkan gambar dan suara. Gambarnya meliputi gambar bergerak dan berwarna, suara yang ditampilkan berupa suara verbal manusia, musik, dan suara non manusia seperti suara binatang suara diam dan sebagainya.¹⁵

Untuk berhubungan dengan ICT harus mempunyai komputer maupun digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id internet. Oleh karena itu, jalan salah satunya untuk berhubungan dengan ICT adalah melalui komputer ataupun internet.

Dengan adanya jaringan internet maka pengembangan ICT dapat direalisasikan untuk mengakses informasi secara cepat dan integraf. Dan dalam pengembangan ICT tidak juga lepas dari sistem informasi. Dan dalam pengembangan ICT internet tidak juga lepas dari peran sistem informasi

¹⁴ *Info pendidikan dan kebudayaan*. Hal. 29

¹⁵ *Info pendidikan dan kebudayaan*

manajemen. Dalam penanganan informasi diperlukan beberapa tahap untuk memperoleh hasil yang cepat integratif yaitu sebagai berikut:

1. Penciptaan informasi

Dari segi ini, tahap penciptaan informasi harus dilihat. Menciptakan informasi tidak terlepas dari identifikasi dan panggilan sumber-sumber yang tepat sumber-sumber informasi yang tepat dan layak digali sangat bervariasi.

Pentingnya identifikasinya dan pengenalan sumber-sumber informasi yang pantas dan layak digarap semakin relevan untuk diperhatikan karena disamping lebih menjamin bahwa data yang dikumpulkan untuk diolah bermutu tinggi, juga karena proses penciptaan informasi tersebut harus diupayakan agar berlangsung dengan tingkat efisien yang tinggi.

2. Pemeliharaan saluran informasi

telah umum diketahui bahwa salah satu perkembangan pesat yang terjadi dalam era informasi dewasa ini ialah terjadinya perkawinan antara teknologi komunikasi dan teknologi informasi. Akibatnya, makin banyak saluran penyampaian informasi dari satu pihak kepada pihak lain, misalnya dari sumber informasi media. Baik secara internal maupun eksternal, saluran tersebut dapat berupa :

- a. Saluran melalui komunikasi lisan
- b. Saluran dengan menggunakan tulisan
- c. Komputer pada satu-satuan kerja dalam organisasi on-line dengan komputer utama (mainframe)

d. Saluran telepon

e. Faksimile

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

f. *Electronic mail*

3. Seleksi dan transmisi informasi

Informasi yang dimiliki oleh organisasi perlu diseleksi oleh berbagai pemakai informasi tersebut. Berarti mengetahui informasi apa yang dikirim kepada siapa dan untuk kepentingan apa menjadi sangat penting. Salah satu ramifikasi pandangan diatas ialah pentingnya kemampuan memilih dan menggunakan sarana transmisi informasi yang tepat.

4. Penerimaan informasi secara selektif

Jika diatas telah ditekankan pentingnya kemampuan memilih informasi apa yang akan disampaikan kepada siapa dan untuk kepentingan apa, berarti penerima informasi pun perlu, memiliki kemampuan untuk melakukan seleksi kemampuan pengguna untuk melakukan seleksi penting supaya :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Hanya informasi yang relevan dengan misi, fungsi, dan tugas yang diambilnya

b. Biaya transmisi dapat ditekan serendah mungkin

c. Pengguna tidak memikul beban pemeliharaan yang sesungguhnya tidak diperlukan.

Salah satu cara yang kini umum digunakan dalam kaitan ini ialah menciptakan data induk (database) dimana semua jenis informasi yang diperkirakan lain, sejalan dengan penciptaan data induk perlu diciptakan

suatu sistem distribusi informasi sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh dengan mudah oleh pihak-pihak yang memerlukannya.

5. Penyimpanan Informasi

Sebagai salah satu sumber daya strategis dalam organisasi, informasi yang terkumpul dan terolah dengan baik perlu disimpan dengan baik mungkin kegiatan penyimpanan informasi sangat penting karena pengalaman menunjukkan bahwa tidak semua informasi yang dimiliki tidak digunakan segera. Jangan sampai hilang atau sukar ditelusuri apabila diperlukan.

6. Penggunaan informasi

Sekarang ini umat manusia sudah berada pada era informasi, hal itu berarti bahwa informasi sudah menyentuh seluruh segi kehidupan dan penghidupan baik pada tingkat individual, misalnya, aneka ragam informasi dibutuhkan termasuk informasi tentang pendidikan, kesehatan, situasi pasar berbagai produk yang diperlukannya untuk memuaskan kebutuhan, lapangan pekerjaan dan sebagainya. Berbagai juga memerlukan informasi untuk berbagai kepentingan, termasuk untuk memperlancar proses pengambilan keputusan oleh kelompok tersebut.

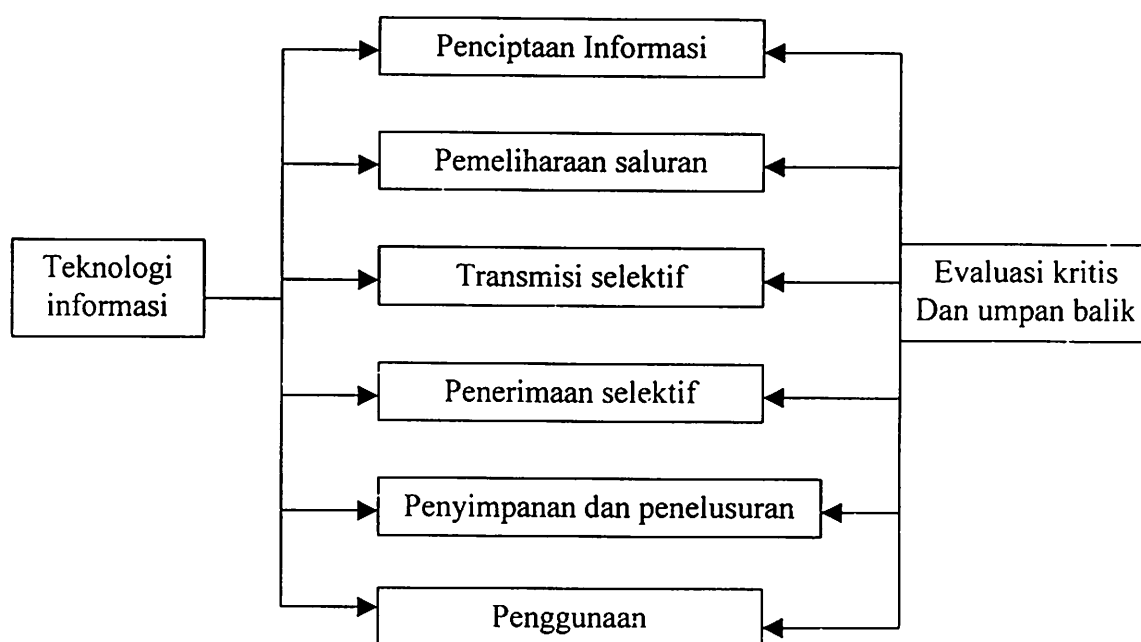
7. Penilaian dan umpan balik

Berhubungan dengan semua tahap yang telah disinggung di muka, maka diperlukan pula kegiatan penilaian yang kritis terhadap sistem informasi. Karena sistem yang diperlukan dan yang digunakan adalah sistem

yang mempunyai nilai aplikatif yang tinggi, artinya memberikan kontribusi nyata dalam memperlancar kegiatan manajemen organisasi.¹⁶

BAGAN

Tahap-tahap penanganan informasi dalam pengembangan ICT



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pembahasan tentang tahap penanganan informasi diatas dimaksudkan untuk menunjukkan betapa pentingnya peranan informasi dalam pengembangan ICT. Dengan tahap-tahap yang sudah dijelaskan diatas maka pengembangan ICT bisa mengakses informasi secara cepat & integratif, dan pengembangan ICT dapat direalisasikan dalam segala aspek terutamanya pada pendidikan.

¹⁶ Sendang P. Siangan, *Sistem Informasi Manajemen*. Hal. 16-19

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISA HASIL LAPORAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Search Singkat SMKN I Surabaya

Gambaran tentang berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Surabaya ini bermula pada pihak masyarakat dari tokoh masyarakat untuk mendirikan sekolah tersebut dikarenakan penduduknya padat sehingga timbul gagasan dan ide sekolah tersebut dikarenakan penduduknya padat sehingga timbul gagasan dan ide dari tokoh masyarakat dan pihak yang mendukung sekolah tersebut. Awal berdirinya gedung sekolah tersebut digunakan untuk sekolah menengah kejuruan PGRI yaitu swasta yang metodenya masih kurang begitu berkompetisi dengan sekolah yang ada di Surabaya. Lambat laun dari tahun ke tahun dibentuklah badan komite sekolah sehingga sekolah yang berkompetisi dari berkualitas serta yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Sekolah menengah kejuruan Negeri 1 Surabaya (SMAN) mengalami perkembangan yang begitu pesat, yang awalnya sekolah swasta hingga kini berstatus sekolah negeri, sekolah ini atas berkat kerjasama antara pihak komite sekolah, dewan guru, karyawan dan kepala sekolah yang manajemennya lebih memprioritaskan kualitas kelulusan dari sekolah SMK Negeri I Surabaya ini.

Lokasi sekolah menengah kejuruan Negeri 1 Surabaya sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Kalau dilihat dari jalan raya ± 500 m dari pintu masuk sekolah SMA Khodijah. Sehingga banyak siswa yang mendaftarkan ke sekolah SMK Negeri 1 Surabaya.

Mengenai perkembangan kualitas SDM guru-guru SMKN 1 Surabaya banyak yang melanjutkan studi ke sekolah lebih tinggi seperti S-2 baik di wilayah Surabaya dan diluar wilayah Surabaya. Dengan banyak SDM yang berkualitas maka dengan sendirinya sekolah SMK Negeri 1 Surabaya mempunyai nilai lebih, serta mempunyai ide yang lebih besar untuk mengembangkan lembaga tersebut menjadi yang lebih baik.

Memang kalau melihat dari profil pendidikan sekolah menengah kejuruan tersebut bahwa mencetak siswa-siswi yang berguna bagi nusa dan bangsa. Tatkala kita meninjau profil tersebut siswa-siswi akan diberi bekal yang berkualitas keilmuwan dengan dibarengi atau diiringi oleh berbagai *skill* yang didapatkan oleh sekolah itu sendiri. Mengembangkan daya kreativitas yang lebih tinggi dan bersaing dengan dunia kerja melihat dari kacamata pendidikan memang betul sekolah kejuruan ini lebih berkompeten dan berkompetisi dibanding dengan sekolah menengah umum (SMU).

Seiring dengan bergilirnya SMKN 1 Surabaya banyak masyarakat minat memilih sekolah terutama orang tuanya mempunyai orientasi dan pemikiran keilmuwan serta kedunia kerja, semakin banyak orang tuanya memperdayakan

putra-putrinya ke lembaga untuk mendapatkan pendidikan dan menggali program pendidikan yang lebih efektif, efisien sesuai dengan perkembangan pendidikan di Surabaya.

Baru-baru ini SMKN 1 Surabaya mendapatkan penghargaan dari ISO tersebut diraih dengan prestasi sekolah itu sendiri dengan mencetak siswa-siswi yang berkualitas, melihat dari misi dan visi ISO sendiri adalah sebagai berikut :

a. Visi

Menjadi sekolah menengah kejuruan berstandar nasional dan internasional untuk menghantarkan peserta didik menjadi tamatan yang mampu mengembangkan sikap profesional berbudi luhur dan mampu berkompetensi secara global.

b. Misi

Memberi pelayanan peserta didik dan masyarakat melalui pendidikan pelatihan dan bimbingan berstandar nasional dan internasional, berorientasi peserta didik yang mampu berkompetensi secara global.

Jadi berdasarkan visi dan misi ISO di SMKN 1 Surabaya bahwa sekolah kejuruan tersebut memberikan keilmuan dari skill yang profesionalisme yang siap pakai dalam bersaing dengan dunia kerja, serta memberikan pelayanan pada masyarakat yang akan berkompetisi dengan yang lain sesuai dengan standart nasional dan internasional yang sudah disepakati Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

Mengamati dari prestasi yang telah diraih para guru serta kepala sekolah di lingkungan SMKN I Surabaya akan membawa dampak nama baik kepala SMKN I Surabaya sendiri. Di pandang oleh sebagian masyarakat betul-betul lembaga pendidikan ini bertaraf dan berstandart nasional dan internasional yang siap pakai dan mampu memahami, menjalankan visi dan misi SMKN I Surabaya tersebut yang telah ditetapkan bersama.

Selain adanya visi dan misi sekolah mempunyai suatu kebijakan mutu sekolah yang berkesinambungan berdasarkan sistem manajemen mutu ISO 9001 – 2000 dengan memberikan pelayanan pendidikan kejuruan yang profesional untuk:¹

- a. Meningkatkan moral dan disiplin siswa
- b. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan keahlian siswa yang mampu bersaing secara global
- c. Meningkatkan sistem pencapaian yang berstruktur dan terstandarisasi serta membekali kecakapan hidup yang bermanfaat

a. Status Kelembagaan

1 Pada tahun pelajaran 1949 / 1950, sebagai awal pendirian

Sekolah bernama sekolah dagang menengah DR. Soetomo Surabaya, dengan jumlah siswa 156. Istilah sekolah dagang yang menerima siswa-siswi sekolah rakyat lama pendidikan 3 tahun (setingkat SLTA).

¹ Document ISO 9001 – 2000 SMKN I Surabaya

2. Berdasarkan surat keputusan nomor : 9735 / D / 1950 tanggal 12 Oktober 1950, memperoleh status negeri dengan nama SMEA Negeri Surabaya tanpa jurusan.
3. Pada tahun pelajaran 1961 – 1962, dipecah menjadi 3 jurusan : Tata Buku, Tata Usaha, dan Koperasi. Dalam periode tersebut SMEA Negeri Surabaya dipisahkan menjadi 2 sekolah yaitu :
 - a. SMEA Negeri 1 Surabaya yang terdiri dari 12 kelas dengan jurusan C tata buku, tata usaha dan koperasi.
 - b. SMEA Negeri 1 Surabaya yang terdiri dari 6 kelas dengan 2 jurusan C tata buku, tata usaha dan koperasi.
4. Berdasarkan surat keputusan Mendikbud nomor : 0250 / 0 1979 tanggal 3 Nopember 1979 SMK Negeri 1 Surabaya dikembangkan menjadi SMEA pembina dengan lama pendidikan 4 tahun (3 tahun + 1 tahun)
5. Dalam perkembangan SMEA pembina program 4 tahun kurang diminati oleh masyarakat, maka pada bulan Mei 1981 diputuskan bahwa semua SMEA melaksanakan satu jenis kurikulum yaitu program 3 tahun, istilah “pembina” tidak digunakan lagi.
6. Berdasarkan keputusan Mendikbud nomor : 036 / 0 / 1997 tanggal 7 Maret 1997 sekolah menengah kejuruan tingkat atas diubah menjadi sekolah menengah kejuruan (SMK). Dengan demikian SMEA Negeri Surabaya menjadi SMK Negeri 1 Surabaya.

b. Kurikulum

Pada dasarnya kurikulum suatu lembaga pendidikan meliputi perumusan tujuan, lama pendidikan, struktur program garis-garis besar program pengajaran, metode pengajaran dan evaluasi hasil belajar. Kurikulum disusun berdasar peraturan pemerintah dan undang-undang dan ditetapkan oleh menteri pendidikan nasional. Serta aturan pelaksanaannya dari pejabat yang terkait. Pembahasan kurikulum sebagai pedoman kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Surabaya adalah kurikulum yang sudah dibakukan dan dalam pelajaran hal ini, menitikberatkan pada “pendekatan” dari masing-masing kurikulum.

1. Kurikulum 1968

Pendidikan kebutuhan masyarakat akan pendidikan (social demand approach). Mengingat memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan utamanya anak dapat sekolah. Sekolah kejuruan dianggap mampu menghasilkan tamatan yang langsung bekerja.

2. Kurikulum 1976

Pendekatan kebutuhan tenaga kerja (manpower demand approach). Berusaha menghasilkan kurikulum 3 tahun, dan tehniisi (kurikulum 4 tahun SMEA pembina). Dalam pelaksanaan kurikulum tahun / SMEA pembina belum pernah terlaksana.

3. Kurikulum 1984

Pendekatan Humaniora yang memadukan ramah kognitif, afektif dan psykomotor teori dan praktek dikemas dalam satu semester dalam hal ini pihak industri atau dunia usaha dan instansi terlibat kegiatan pembelajaran dalam bentuk praktek kerja nyata.

4. Kurikulum 1994

Pendekatan kurikulum berbasis kompetensi (Competenci based curriculum), luas kuat dan mendasar. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam bentuk “pendidikan sistem Garuda”, dengan komitmen antara sekolah dan D_w/ D₁ maupun institusi pasangan.

5. Kurikulum 1999

Sebagai penyempurnaan dari kurikulum 1994 dalam hal ini adanya perubahan orientasi.

- a. Dari suplay driver ke demand driver
- b. Dari mata pelajaran / topik pembelajaran ke komputer
- c. Dari belajar hanya di sekolah menjadi belajar di sekolah dan dunia industri pasangan
- d. Dari sekolah yang berdiri sendiri mengarah sekolah sebagai bagian tak terpisahkan dari politeknik, BRK, kursus-kursus dan lembaga diklat lainnya (PPKT)

6. Kurikulum 2004

Pendekatan kurikulum berbasis kompetensi dan pendekatan berbasis produksi, dengan strategi belajar tuntas (mastery learning), belajar melalui kegiatan yang memberi pengalaman bermakna (learning by doing), belajar dengan memperhatikan keunikan setiap individu atau individualised learning dan belajar secara kelompok (group learning) serta belajar dengan sistem modal. Kurikulum 2004 masih taraf uji coba dan akan mulai tahun pelajaran 2004 – 2005.

7. Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran peran dan fungsi kepala sekolah sebagai manajer, pemimpin, wirausahawan, pencipta iklim kerja, pendidikan, administrator dan penyedia.

Secara bersurut – surut, nama kepala sekolah dan kurun waktu pengabdianya sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------|---------------|
| 1. Koesnandar | : 1949 – 1957 |
| 2. ZE Effendi | : 1957 – 1958 |
| 3. Brotokoesoemo | : 1958 – 1959 |
| 4. Iskak Dibyo Pranoto | : 1959 – 1961 |
| 6. Abdul Kohar, SH. | : 1965 – 1972 |
| 7. Drs. K. Ng. soenargo | : 1972 – 1975 |
| 8. Drs. Djoemadi Ibnoe Omar | : 1975 – 1981 |

9. Drs. Sukatmono : 1981– 1984
10. Drs. Soeharto : 1984 – 1987
11. Harjuono, BA (PCT) : 1987– 1988
12. Drs. Soemarso : 1988– 1990
13. Drs. Nursyam : 1990– 1994
14. Drs. Kapsul Anwar (PCT) : 1994– 1997
15. Drs. Muchsin : 1997– 1999
16. Drs. Ir. Ali Ghofar, MM : 1999– 2001
17. Drs. Sugiono (PCT) : 2001 – 2002
18. Drs. Ruddy Winarko, MBA : 2002 – 2007
19. Drs. Moedianto, HS : 2007 – sekarang

Melihat beberapa fasilitas sekolah yaitu sekolah SMK N 1 Surabaya terdiri dari berbagai peralatan antara lain:

1. Lab. Bahasa Inggris
2. Lab. Multi Media
3. Lab. Grafis Lab TK
4. Lab. KKP 1
5. Lab KKP I 2
6. Lab. SNBI
7. Lab. Digit

Ruangan terdiri dari:

1. Ruang BK

2. Ruang Fisika
3. Aula
4. Ruang Internet
5. Masjid
6. Lapangan Basket, Tenis dan Voli
7. Bank Mini Sekolah
8. Studio TV
9. Ruang ISO
10. Ruang Receptions
11. Studio Radio
12. Perpustakaan
13. Kantin
14. Parkir
15. Beserta SMESA MART atau Koperasi yang sudah berkembang serat maju
16. UKS dll.

Jadi perlu diketahui bawah sekolah kejuruan tersebut mempunyai koperasi yang di beri nama Kopsis, kopsis ini sebelum tahun 2001 masih biasa-biasa saja dan tidak besar hanya koperasi untuk lingkungan siswa, guru, dan kepala sekolah beserta tata usaha di SMK N 1 Surabaya.

Berbagai ide serta gagasan yang dimiliki oleh Kepala Sekolah mempunyai planing yang berorientasi pada pengembangan usaha sekolah

sendiri sebagai input sekolah maka timbul gagasan tersebut untuk mengembangkan koperasi yang lebih besar dan pesat dalam penjualannya. Koperasi ini lalu di beri nama koperasi SMESAMART kalau di definisikan seperti INDOMART dan ALFAMART, semua koperasi tersebut untuk siswa tapi sampai saat ini koperasi diperlukan untuk masyarakat yang ingin belanja di SMESAMRT dalam artian tidak hanya siswa saja yang berbelanja, menurut kemungkinan untuk masyarakat setempat yang berorientasi pada pemasukan sekolah.

2. Berbagai Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan salah satu himpunan pendukung penyelenggara pendidikan di sekolah, sarana prasarana pendidikan tersebut lahan, atau perabot, alat dan media pendidikan, bahan ajar serta sarana olahraga. Masing-masing harus memenuhi standart pelayanan minimal penyelenggaraan sekolah untuk penyampaian tujuan sesuai dengan visi dan misi sekolah yang bersangkutan. Kenyataan menunjukkan bahwa sarana prasarana merupakan salah satu kendala sekolah baik pemenuhan maupun pemeliharannya. Hal tersebut terkait kesediaan dana sekolah. Oleh karena itu untuk mendukung pendanaan tersebut pemerintah melaksanakan program subsidi imbal swadaya sarana prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang ada pada sekolah menengah kejuruan Negeri I Surabaya berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel I

Daftar Sarana Prasarana

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Surabaya

No	Jenis Ruangan	Kondisi/Keadaan		Jumlah
		Baik	Cukup	
1	2	3		4
1	R. Bahasa Inggris	√	-	2 Ruangan
2	R. Receptions	√	-	1 Ruangan
3	R. Internet & Komputer	√	-	1 Ruangan
4	R. Lab	√	-	1 Ruangan
5	R. Perpustakaan	√	-	1 Ruangan
6	Masjid	√	-	1 Ruangan
7	R. Studio	√	-	1 Ruangan
8	R. UKS	√	-	1 Ruangan
9	R. Aula	√	-	1 Ruangan
10	R. TU	√	-	1 Ruangan
11	R. Kelas	√	-	50 Ruangan
12	R. Kepala Sekolah	√	-	1 Ruangan
13	R. Wakil Kepala Sekolah	√	-	1 Ruangan
14	R. Kopsis	√	-	1 Ruangan
15	R. Bimbingan Konseling (BK)	√	-	1 Ruangan
16	R. OSIS	√	-	1 Ruangan
17	R. Kepala Program		√	1 Ruangan
18	R. Kamar Mandi		√	5 Ruangan
19	R. Tempat Parkir	√	-	2 Ruangan
	Jumlah Total			74 Ruangan

Sumber data : SMKN I Surabaya Tahun 2007

Berdasarkan fasilitas yang memadai pantaslah bahwa sekolah SMKN I Surabaya mempunyai prestasi yang lebih unggul di bandingkan dengan SMA yang ada dilingkungan sekitarnya, sehingga fasilitas ini mempunyai manfaat yang begitu besar dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

3. Keadaan Siswa – Siswi SMKN I Surabaya

Siswa-siswi merupakan generasi penerus bangsa yang akan tampil sebagai putra – putri dengan mempunyai daya saing yang tinggi untuk menempuh berbagai bekal ilmu, oleh karena itu mereka dituntut untuk belajar dengan giat dan semangat agar dapat berprestasi dan berkreasi dengan baik.

Kalau melihat dari usia siswa – siswi kejuruan rata-rata masih muda, kondisi fisik sangat segar dan fit dalam melakukan aktifitas terutama hal mencari ilmu dengan temannya. Kondisi lingkungan juga mempengaruhi perilaku anak muda seperti halnya daerah mabuk-mabukan maka itu akan mempengaruhi dalam bertingkah laku seseorang. Oleh sebab itu, paling tidak sebagai anak muda kita harus mempunyai wawasan yang lebih fleksibel terutama dalam mengambil keputusan untuk tidak ikut-ikutan mabuk.

Adapun untuk membedakan siswa dan siswi di SMKN I Surabaya untuk setiap Jurusan dapat dilihat dan bed yang dipakai di pakaiannya, bed yang digunakan untuk membedakan sebagai berikut:

1. Bisnis manajemen

- | | |
|-----------------------------|--------------------|
| a. Administrasi perkantoran | warna bed hijau |
| b. Akuntansi | warna bed merah |
| c. Penjualan | warna bed biru tua |

2. Teknik ilmu komunikasi (TIK)

- | | |
|--|----------------------|
| a. Desain Grafis (DG) | warna bed putih |
| b. Rangka perangkat lunak (RPL) | warna bed orange |
| c. Multimedia | warna bed biru muda |
| d. Teknik produksi program pertelevisian (TP3) | warna bed merah muda |
| e. Teknologi komputer jaringan (TKJ) | warna bed kuning |

4. Profil Program dan Prospek Kelulusan SMK Negeri I Surabaya

Karena melihat tuntutan perkembangan zaman semakin maju pesat dan juga pasar global semakin menggurita di berbagai aspek belahan negara di seluruh dunia maka mau tidak mau manusia harus disiapkan sumber daya manusianya (SDM) untuk menghadapi arus tersebut. Nah, kalau begitu berangkat dari manakah cara manusia untuk bisa menyiapkan SDM nya dalam menghadapi tantangan tersebut? Jawabannya adalah cuma satu yaitu: berangkat dari bangku sekolah. Artinya, lembaga pendidikan disini sangat berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan anak-anak bangsa untuk menghadapi tantangan zaman, maka tidak heran kemudian banyak sekolah yang berlomba-lomba untuk bersaing mengenai mutu pendidikan.

Termasuk sekolah menengah kejuruan negeri I Surabaya ini orientasinya adalah lebih difokuskan kepada Bidang Keahlian Manajemen dan Bisnis. Mengingat yang lebih bisa diandalkan dalam dunia saat ini. Adapun jurusan yang dikelola oleh SMK Negeri I Surabaya adalah sebagai berikut:

a. Administrasi Perkantoran

Sesuai dengan visi dan misi dirancang untuk menyiapkan tenaga sekretaris junior. Jurusan ini menggabungkan teori dan praktek dengan pagu 5 kelas @ 40 siswa.

b. Akuntansi

Sekolah Menengah kejuruan I Surabaya memiliki program keahlian akuntansi plus ekspedisi dirancang untuk menyiapkan tenaga pemegang pembukuan jasa, dagang dan industri dengan pagu 5 kelas @ 40 siswa.

c. Penjualan

Kelas penjualan dirancang secara khusus untuk menyiapkan tenaga wiranaga muda dengan pagu 2 kelas @ 40 siswa.

5. Bidang Keahlian Tehnik Komputer dan Informasi

Padahal, jurusan yang ditawarkan oleh SMK Negeri I Surabaya sudah cukup bagus dan market table dalam dunia bisnis dan industri, tetapi masih ada lagi program-program lain yang menunjang skill siswa dalam bidang keahlian misalkan:

a. Multimedia (Rintisan Internasional)

Sesuai dengan visi dan misi dirancang untuk menyiapkan tenaga multimedia unggul melalui kurikulum 2004 yang disinkronisasikan dengan dunia usaha / industri nasional dan internasional dengan pagu 7 kelas.

b. Teknologi komputer jaringan (TKJ)

Sesuai dengan kebutuhan IT dirancang untuk menyiapkan tenaga teknisi ringan dengan pagu 6 kelas.

c. Teknologi produksi program television (TPPP)

Menyiapkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi di bidang penyiaran berita baik radio maupun televisi: presenter, kameraman dan editor perfilman menyiapkan pagu 2 kelas.

d. Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)

Dengan pesatnya pemakaian komputer di masyarakat, menuntut berbagai program guna memenuhi kebutuhan sesuai keperluannya, untuk itu dengan membuka program RPL calon tamatan disiapkan untuk menjadi programer muda dalam bidang web dan aplikasi dengan menerima pagu 5 kelas.

e. Desain Grafis (DG)

pesatnya perkembangan bidang periklanan baik di TV maupun internet menuntut kemampuan pengembangan kreatifitas di bidang desain maupun modal dan animasi. Melalui program ini sekolah menengah kejuruan negeri I Surabaya menyiapkan calon tamatan menjadi seorang

animator baik desain 2 D maupun 3 D. SMK Negeri I menyiapkan pagu 2 kelas.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel II

Kohort Siswa SMKN I Surabaya

Tahun	2006 / 2007	2007 / 2008
Variabel		
Pendaftaran	A 1050	A 2208
Siswa Tingkat I	P (933) B (933) q (4) r (1)	P (916) B (920) q () r ()
Siswa Tingkat II	C (630) q (5) r (2)	C (926) q () r ()
Siswa Tingkat III	D (416) q (-) r (3)	D (623) q () r ()
Tamatan	E 406	E 415

A : Jumlah calon siswa pendaftar

B : Jumlah siswa tingkat I

C : Jumlah siswa tingkat II

D : Jumlah siswa tingkat III

E : Jumlah siswa tingkat IV

P : Siswa yang baru diterima

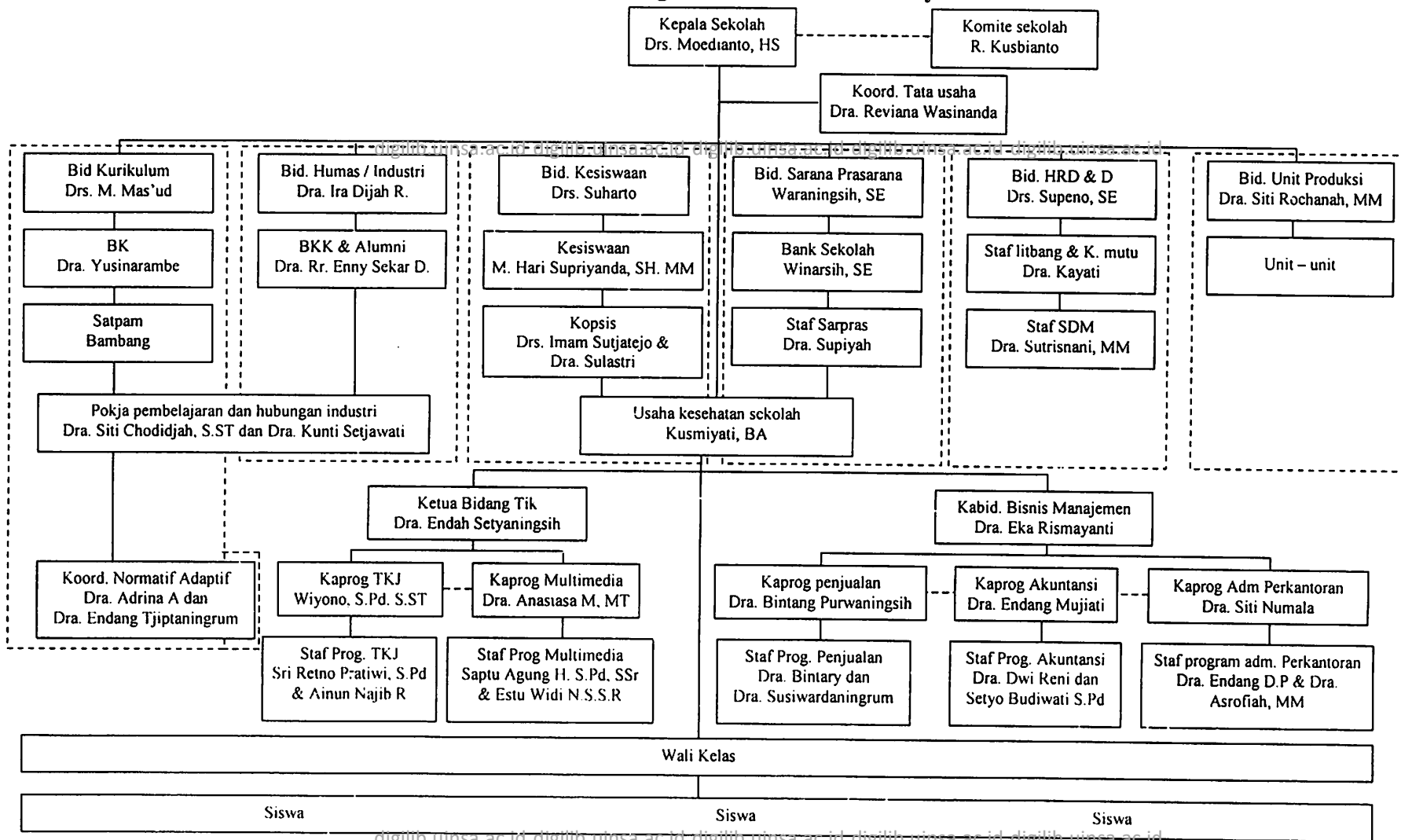
Q : Siswa tinggal kelas yang mengulang tahun berikut

R : Siswa yang drop out / keluar

S : Tamatan yang di pesan sebelum tamat dan langsung bekerja setelah tamat

O : Tamatan yang dapat sertifikat kompetensi

Tabel III
Struktur Organisasi SMKN I Surabaya



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. ANALISA DATA

1. Pelaksanaan Pengembangan ICT Internet di SMK Negeri I Surabaya

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam pelaksanaan pengembangan ICT yang fokus pada internet di SMK

Negeri I Surabaya mempunyai acuan dan manajemen yang terarah sehingga pelaksanaan ICT itu sendiri mudah di terima oleh guru – guru dan siswa siswi SMK Negeri I Surabaya. Guru di SMK Negeri I Surabaya mempunyai inisiatif kepada murid-muridnya untuk menjalankan pelaksanaan ICT itu sendiri yang khususnya internet guru dan kepala sekolahnya melibatkan siswa – siswi tehnik komputer dan informasi agar pengembangan ICT yang fokus pada internet dapat diterima oleh masyarakat dan dapat dibuka pagu – pagu yang baru.

Jurusan yang dilibatkan dalam pelaksanaan ICT yang fokus pada internet untuk pengembangannya ICT pada Internet yaitu:²

1. Multimedia
2. Teknologi Komputer Jaringan (TJK)
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
3. Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)
4. Desain Grafis (DG)

Adapun pelaksanaan ICT yang fokus pada internet di SMK Negeri I Surabaya yang pada khususnya siswa – siswinya adalah:

1. Pihak sekolah memberikan program – program internet yang boleh dilaksanakan dan dikerjakan siswa – siswi SMKN I Surabaya adalah,

² Wawancara Kepala Sekolah 14 September 2007

pembelajaran komponen *hard ware* dan *soft ware* komputer, *mirc*, *internet*

explorer, *corel*, *photoshope haker*

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

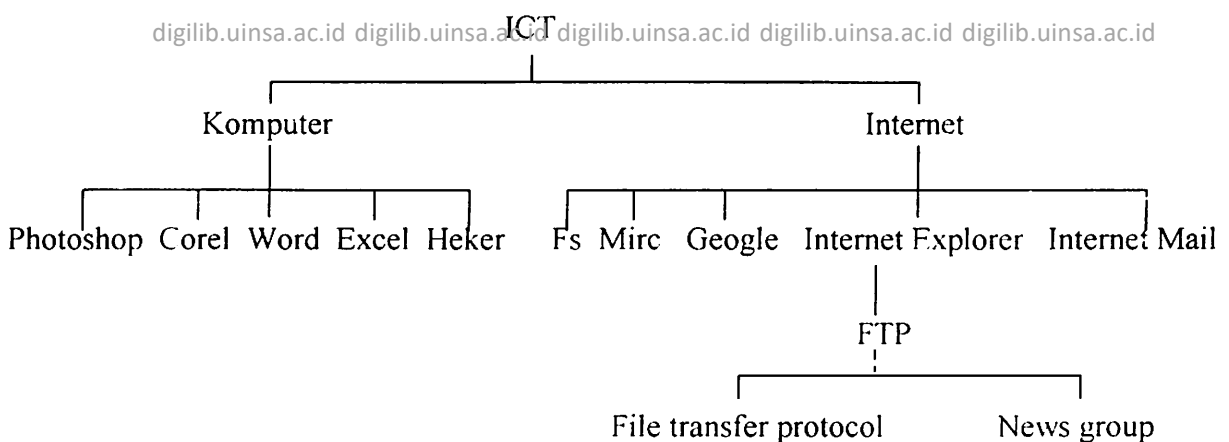
2. Setiap siswa – siswi diberikan waktu khusus untuk on line internet yang maksudnya internet bisa digunakan di luar jam reguler pelajaran.

Selain itu, untuk pelaksanaan ICT yang fokus pada internet di SMK Negeri I Surabaya juga diberlakukan oleh setiap guru dan karyawan. Adapun pelaksanaannya yaitu:

1. Untuk guru dan karyawan boleh membuka program internet khusus untuk kemajuan pendidikan dan strategi pembelajaran di SMKN I Surabaya.
2. Penyediaan unit komputer untuk internet pada guru juga tersedia untuk *online* internet.

Tabel IV

Struktur Pelaksanaan ICT yang fokus pada internet di SMKN I Surabaya³



Adapun tujuan untuk pelaksanaan pengembangan ICT yang fokus pada internet di SMKN I Surabaya adalah:

1. Membangun jaringan dari komunikasi antara sekolah dengan sekolah lain
2. Mengupayakan peningkatan mutu dan kualitas sekolah, baik dalam hal ilmu pengetahuan teknologi dan iman takwa
3. Memanfaatkan sarana teknologi semaksimal mungkin untuk mempercepat pencapaian sasaran dan tujuan dari SMKN I Surabaya
4. Mendapatkan pengetahuan langsung melalui jaringan internet tentang pembelajaran dan medianya dengan sekolah – sekolah lain dan sekolah negara lain.
5. Sarana penunjang sistem pendidikan

Di dalam pelaksanaan ICT yang fokus pada internet terdapat pelatihan-pelatihan yang di fokuskan kepada guru – guru di SMKN I Surabaya tapi tidak menutup kemungkinan sekolah-sekolah lain juga turut serta. Tujuan pelatihan tersebut dimaksudkan agar guru – guru khususnya di SMKN I Surabaya tidak gagap dalam menanggapi kesulitan – kesulitan yang akan dipertanyakan oleh siswa – siswi SMKN I Surabaya dalam pelaksanaan ICT yang fokus pada internet di SMKN I Surabaya.⁴

Pelaksanaan ICT yang fokus pada internet khususnya di SMKN I Surabaya tidak bekerja sendiri tetapi menjalin kerja sama dengan instansi-

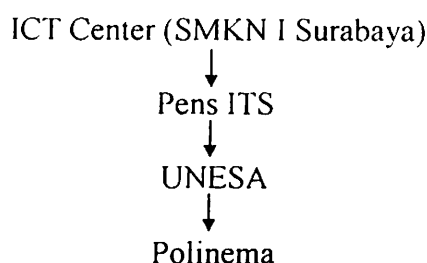
³ Sumber data dokumenter SMU N I Surabaya

⁴ Wawancara Staf Litbang dan K. Mutu, Dra. Kayati, tanggal 16 September 2007

instansi lain. Adapun bagan kerjasama pelaksanaan ICT yang fokus pada internet di SMKN I Surabaya sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel V⁵



2. Mengakses informasi secara cepat dan integratif dalam mengoptimalkan pengembangan ICT internet di SMKN I Surabaya

Mengakses informasi secara cepat dan integratif pada umumnya tidak lepas dari sistem informasi manajemen, mekanisme kerja sistem informasi manajemen melibatkan segenap unsur dalam organisasi, satu pandangan yang muncul adalah bahwa sistem informasi. Manajemen merupakan suatu sumber daya organisasi yang menyediakan organisasi kepada kelompok – kelompok manajer dengan kebutuhan yang serupa. Informasi menjangkau masa lalu, masa kini an masa depan, tersedia dalam segala bentuk output komputer dan internal, dan digunakan oleh para manajer maupun non manajer dalam memecahkan masalah.

Adapun mengakses informasi secara cepat integratif di SMKN I Surabaya ada 2 cara ialah:

- a. Melalui komputer PC (pribadi) ke LAN (*local area network*) yang mempunyai host yang tersambung ke internet.
- b. Melalui komputer PC ke host internet dengan menggunakan SLIP / PPP (*serial line internet protocol / point to point protocol*).

Adapun pelayanan mengakses informasi secara cepat dan integratif dalam mengoptimalkan pengembangan ICT yang fokus pada internet di SMKN 1 Surabaya dan pelayanan dibagi-bagi dimaksudkan untuk mempermudah pembagian kerja. Adapun pelayanannya adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Perencanaan

- Perencanaan instalasi komputer, baik sebagai akibat pembelian maupun karena penyewaan mesin komputer
- Seleksi aplikasi, yang berarti unit pengolah data harus merencanakan penggunaan komputer untuk bidang-bidang kegiatan organisasi, seperti pengendalian inventaris harian, mingguan, atau bulanan, pembuatan daftar gaji pegawai, analisa pemasaran dan kegiatan – kegiatan penelitian.
- Analisa dan penyusunan sistem informasi; suatu fungsi yang sangat penting mengingat bahwa komputerisasi hanya akan berhasil jika perubahan dari sistem lama dan tanpa komputer secara tepat direncanakan agar supaya sistem baru dengan komputer sungguh – sungguh lebih baik dan efisien

⁵ Sumber : Data Dokumenter SMKN 1 Surabaya

- Paralel rum, yang berarti bahwa meskipun sistem baru telah dianalisa dengan matang, dikembangkan dengan teliti, programnya disusun dengan rapi.
- Conversi dari sistem lama kepada sistem baru yang berarti ditinggalkannya sistem lama sebagai pola dan cara kerja dan mempergunakan sistem baru secara penuh.

b. Fungsi Operasional

- Pengoperasian mesin yang dimaksud dengan mesin ini adalah keseluruhan pangkal komputer
- Persiapan input yaitu kegiatan yang menyangkut pengumpulan data serta programnya
- Pengawasan input dan out put, suatu kegiatan yang menjamin bahwa komputer dan internet bisa menghasilkan informasi
- Pemeliharaan record libraries, mengingat bahwa volume informasi, yang dihasilkan oleh komputer adalah sedemikian besarnya baik dalam bentuk paper tripe, mudah discs, atau bentuk lainnya, harus dipelihara sedemikian rupa sehingga mudah untuk diambil kembali dari tempat penyimpanannya
- Pemeliharaan program, mengingat bahwa penyusunan program memerlukan waktu yang banyak, keahlian yang tinggi dan biaya yang

besar, jelaslah bahwa program yang telah disusun harus dipelihara dengan seteliti mungkin⁶.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Itulah pelayanan mengakses informasi secara cepat dan integratif dalam mengoptimalkan pengembangan ICT yang fokus pada internet di SMKN I Surabaya. Setelah saya melakukan penelitian di SMKN I Surabaya dalam mengakses informasi secara cepat dan integratif dalam mengoptimalkan pengembangan ICT yang fokus pada internet di SMKN I Surabaya masih ada kekurangan tetapi karyawan dan guru – guru SMKN I Surabaya masih berusaha untuk lebih baik belajar tentang ICT yang berfokus pada internet sesuai judul yang saya buat.

SMKN I Surabaya menjalin team work dengan telkom untuk dapat mengakses informasi secara cepat dan integratif. Untuk memperoleh informasi yang cepat dan interaf di internet SMKN I Surabaya memakai akses internet speedy yang berfungsi dapat memperoleh informasi yang cepat dan integratif.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

SMKN I Surabaya mempunyai tujuan untuk pengembangan ICT yang fokus, pada internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif ialah murid guru dan karyawan dapat menjalankan program internet dengan baik dan terlebih siswa – siswi SMKN I Surabaya setelah lulus dapat memperoleh bekal ilmu internet dan dapat memperoleh masa depan yang baik.

⁶ Ibid

BAB IV

PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. SIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan pendidikan, sesuai dengan judul skripsi yaitu pengembangan ICT (information communication of technology) internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif di SMKN 1 Surabaya. Bahwa kami kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan ICT internet di SMKN 1 Surabaya yaitu:

Adapun pengembangan ICT internet di SMKN 1 Surabaya dilakukan oleh guru dan siswa-siswinya adalah:

- a. Pengembangan ICT internet di SMKN 1 Surabaya adalah pembelajaran komponen *hard ware* dan *soft ware* komputer, *mirco*, dan *internet explore*.
- b. Setiap siswa-siswi diberikan waktu khusus untuk *online* internet bisa digunakan diluar jam reguler pelajaran.

Untuk pengembangan ICT internet SMKN 1 Surabaya juga diberlakukan oleh setiap guru dan karyawan adalah:

- a. Membuka program internet khusus untuk kemajuan pendidikan dan strategi pembelajaran di SMKN 1 Surabaya.
 - b. Penyediaan unit komputer untuk *online* internet.
- ##### 2. Bagaimana mengakses informasi secara cepat dari integratif di SMKN 1 Surabaya adalah:

- a. Melalui komputer PC (pribadi) ke LAN (*local area network*) yang mempunyai host yang tersambung ke internet.
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 - b. Melalui komputer PC ke host internet dengan menggunakan SLIP / PPP (*serial line internet protocol / point to point protocol*).
3. Sejauh mana pengembangan ICT internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif adalah:
- a. Agar masyarakat partisipasi dalam pengembangan ICT internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif di SMKN 1 Surabaya.
 - b. SMKN 1 Surabaya berusaha agar telkom mau bekerja sama dengan memakai akses internet dalam pengembangan ICT internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. SARAN-SARAN

Karena sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Surabaya sudah mendapatkan predikat dan gelar sekolah nasional berstandar internasional, maka kami mempunyai saran-saran untuk Negeri 1 Surabaya yaitu:

1. Untuk kepala sekolah:

- a. Menjaga konsistensi visi dan misi sekolah demi kemajuan ke depan.
- b. Menjaga dan mengembangkan program pengembangan ICT Internet untuk mengakses informasi secara cepat dan integratif terlebih dapat dinikmati masyarakat.
- c. Mencari tenaga ahli ICT yang spesifikasinya bisa mengakses komputer dan internet sehingga pengembangan ICT internet dapat berjalan dengan baik dan profesional.

2. Untuk guru-guru:

- a. Membantu kepala sekolah untuk menjaga konsistensi visi dan misi sekolah.
- b. Mengajar dengan keprofesionalan pada setiap mata pelajaran
- c. Mendidik siswa – siswi dengan IMTAG dan IMTEK

3. Untuk komite sekolah

Berturut ambil bagian setiap kegiatan SMKN 1 Surabaya

4. Untuk siswa – siswi

Belajarlah dengan sungguh-sungguh demi masa depan dan berpegang teguh kepada iman dan taqwa selain itu menuntutlah ilmu dengan tidak ada rasa kepuasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruner, Laurer dan Peutic, zoran. 1998. **Mengenal Internet For Baginners.** (Bandung Imizon)
- Dahlan, M. Alwi, 1997/1998. **Pemerataan Informasi, Komunikasi dan Pembangunan, Mimbar, XV (85):30**
- Dahlan Al – Bahry, Paus A. Hartanto. 1994. **Kamus Ilmiah Populer** (Surabaya: Arkala).
- Hardjito, Internet untuk pembelajaran, <http://www.teknodik.com> (diakses tanggal 31 Oktober 2007).
- Hastuti, Pudji. 2000. **Mengembangkan Kepribadian dan Perilaku Anak Agar Siap Menghadapi Tantangan Global** (Malang: Kerjasama CV. Citra Malang dengan Universitas Bengkulu)
- Hendroyono, Tony. 2004. **Dunia Islam di Internet**, (Solo: Kotta)
- Info Pendidikan dan Kebudayaan. Jawa Timur; Balai Telkom P & K
- Kertahadi, 1998. **Sistem Informasi Penunjang Keputusan.** (Surabaya : CV. Citra Media)
- Koswara, E. 1998. **Dinamika Informasi dalam era global.** (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Kumorotomo, Wahyudi, dan Margono, Subando Asgus. 1996. **Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi – organisasi Publik.** (Yogyakarta: Gajah Mada University Press)
- Laquey, Tracy. 1997. **Sahabat Internet.** (Bandung: Penerbit ITB Bandung)
- Lucas, Henry C. 1993. **Analisis, Desain dan Implementasi Sistem Informasi.** (Jakarta: Erlangga)
- Martino, R. 1. 1993. **Manajemen Informasi; Pengantar Ke Komputer.** (Jakarta: Rineka Cipta)

- McLeod, Raimond. **Sistem Informasi Manajemen; Studi Sistem Informasi Berbasis Komputer**, Ter. Hendra Teguh. 1995. (Jakarta: PT. Prenhallindo)
- Moleong, Lexy J. 2001. **Metodologi Penelitian Kuantitatif**. (Bandung: Roskadarya).
- Murdick, Robert G. and Ross, Joel. E. **Sistem Informasi; Manajemen Modern**, Ter. Taufik Salim. 1998. (Jakarta: Erlangga)
- Nazir, Muh. 1994. **Metode Penelitian**. (Jakarta: Ghalia Indonesia)
- Narbuko, Cholid dan Ahmadi, Abu. 1997. **Metodologi Penelitian**. (Jakarta, Bumi Aksara)
- Neotek, 2000. 1 Oktober. **Kenakalan dengan Internet**, hlm 3
- Neotek, 8 Mei 2001, Vol 1, No. 8, **Ramai-Ramai Ngobrol Lewat Chatting**, hlm. 10
- Neotek, 8 Mei 2001, Vol 1. No. 8. **Tips Memilih Isp yang Baik**, hlm. 18
- Pengembangan Internet Dengan WS NT Server 40 (Bandung: Remaja Rosda Karya dan Andi Yogyakarta), Cet. IV
- Peraval, Fred dan Ellington, Henry, 1988. **Teknologi Pendidikan**. (Jakarta: Erlangga)
- Reddick, Randy dan King, Elliot, 1996. **Internet Untuk Wartawan**. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia).
- Sadiman, Erif F, **Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan d Era Global Peluang dan Tantangan, Jurnal Pendidikan dan Kebdayaan**, No. 22 V / Maret, 2000.
- Scott, George M. 1997. **Prinsip – Prinsip Sistem Informasi Manajemen**. B(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Siagian, Sondang P. 1973. **Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan**. (Jakarta: Gunung Agung)
- Sudjana, Nana 1989. **Penelitian dan Penilaian Pendidikan**. (Bandung: Sinar Aksara).
- Suprayoga, Imam dan Tabrani. 2001. **Metodologi Penelitian Sosial Agama** (Bandung: Remaja Roskadarya).

Syamsi, Ibnu. 1995. **Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi.** (Jakarta: Bumi Aksara)

Tharom, Tabratos, Marta Dinata dan Yenandy. 2001. **Mengenal Teknologi Informasi.** (Jakarta: PT. Eleks Media Komputerindo Gramedia)

Thung, Khoe Yoo. 2000. **Pendidikan dan Riset di Internet.** (Jakarta: Dimastindo)

-----, 2001, **Teknologi Jaringan Intranet.** (Yogyakarta: Andi)

Tosin, Ripanto, Merwanato, Catur. 2001. **Internet Seba-sebi Pendidikan dan Riset** (Jakarta: Dimastindo)

Usman, Husaini dan Purnomo Setiad Akbar. 1996. **Metodologi Penelitian sosial.** (Jakarta: Bumi Aksara).

Wahyudi, J.B. 1992, **Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak.** (Jakarta: PT. Gramedia Utama).

Zaleski, Kff. 1999. **Spiritual Cyberspace.** (Jakarta: Bumi Aksara)

www.SMKN1.sby.sch.id, (diakses tanggal 24 Oktober 2007)

www.skolah.web.com, (diakses tanggal 24 Oktober 2007)

www.net.firms.com, (diakses tanggal 24 Oktober 2007)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id